

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Studi kasus sudah dilaksanakan di bulan April 2023 pada dua pasien post operasi fraktur ekstremitas dengan nyeri akut yang dilakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam di Ruang Gatotkaca RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam waktu 2-3 hari, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik relaksasi napas dalam pada pasien post operasi fraktur ekstremitas dengan nyeri akut memiliki peranan penting untuk menurunkan tingkat nyeri.

Asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur ekstremitas dengan nyeri akut merupakan suatu asuhan keperawatan yang kompleks, tidak hanya melakukan satu tindakan berupa relaksasi napas dalam saja, tetapi juga disertai tindakan keperawatan lain yang dapat mendukung teratasinya masalah keperawatan nyeri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas seperti berkolaborasi dengan dokter untuk pemberian analgetik, memfasilitasi istirahat dan tidur, serta menganjurkan pasien untuk melakukan teknik relaksasi napas dalam secara mandiri saat nyeri muncul.

Kedua pasien menunjukkan respon yang hampir sama terhadap penerapan teknik relaksasi napas dalam. Respon yang dirasakan oleh kedua pasien yaitu keluhan nyeri yang meningkat menjadi menurun, skala nyeri yang meningkat menjadi menurun, meringis menurun, frekuensi nadi yang meningkat menjadi menurun, perasaan tegang menjadi rileks dan santai serta bengkak menurun.

Penerapan teknik relaksasi napas dalam berpengaruh untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas. Intensitas nyeri pada pasien pertama sebelum dilakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam menunjukkan skala nyeri 4, setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam selama 2 hari skala nyerinya menurun menjadi skala 2. Pada pasien kedua sebelum dilakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam menunjukkan skala nyerinya 4, setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam selama 3 hari menjadi skala nyerinya 0.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat menerapkan tindakan keperawatan yang sudah diajarkan berupa teknik relaksasi napas dalam saat mengalami nyeri.

### 2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pemberian teknik relaksasi napas dalam tidak hanya dilakukan ketika pasien pertama kali masuk bangsal, sebaiknya dilakukan secara berturut-turut agar hasilnya lebih optimal.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengembangkan ilmu keperawatan yang aplikatif terhadap pelaksanaan intervensi teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi fraktur ekstremitas.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian tentang terapi non farmakologis lainnya yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri pada pasien post operasi fraktur misalnya dengan terapi musik, genggam jari, kompres.